

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KODE ETIK KEDOKTERAN INDONESIA DENGAN SIKAP DOKTER TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DI JAKARTA SELATAN TAHUN 2022

Fallery Setyaprawira Wibisono

ABSTRAK

Media sosial adalah sebuah platform daring yang digunakan orang untuk membangun sebuah hubungan sosial dengan orang lain yang memiliki pekerjaan, minat, aktivitas, dan latar belakang yang sama serta relasi di kehidupan nyata. Media sosial kini semakin jelas menjadi bagian dari kehidupan orang sehari-hari termasuk para dokter di Indonesia. Kehidupan seorang dokter di Indonesia sehari-hari tak luput dari Kode Etik Kedokteran Indonesia. Kode Etik Kedokteran Indonesia adalah aturan internal profesi yang disusun dalam bentuk buku. Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan menggunakan metode potong lintang atau *cross-sectional*. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling* dan didapatkan jumlah responden sebesar 94 orang. Analisis univariat menunjukkan hasil mayoritas responden berumur 25-34 tahun, berjenis kelamin perempuan, sebagian kecil dari seluruh responden memiliki tingkat pengetahuan baik dan sikap tinggi terhadap penggunaan media sosial. Hasil analisis uji *Chi-square* menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan Kode Etik Kedokteran Indonesia dengan sikap dokter terhadap penggunaan media sosial ($p = 0.173$). Kesimpulan, tidak terdapat hubungan antara pengetahuan Kode Etik Kedokteran Indonesia dengan sikap dokter terhadap sikap penggunaan media sosial karena ada beberapa faktor yang memengaruhi sikap seperti budaya, sosial, norma, lingkungan, dan agama

Kata Kunci : Kode Etik Kedokteran Indonesia, Media Sosial, Pengetahuan, Sikap

**THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE ABOUT THE
INDONESIAN MEDICAL CODE OF ETHICS AND ATTITUDES
OF DOCTORS TOWARDS THE USE OF SOCIAL MEDIA IN
SOUTH JAKARTA, 2022**

Fallery Setyaprawira Wibisono

ABSTRACT

Social media is an online platform that people use to establish social connections with others who have similar jobs, passions, hobbies, backgrounds, and real-world ties. The daily use of social networking is increasing, particularly among Indonesian doctors. Every aspect of an Indonesian doctor's life is governed by the country's Code of Medical Ethics. The Indonesian Code of Medical Ethics is a published internal professional code of ethics. Though some dishonest medical professionals, including doctors, are suspected to be misusing social media, they nonetheless violate ethical rules. In order to compare doctors' views on social media usage to those of the Indonesian Code of Medical Ethics, this study compares doctors' opinions. The investigation in this study is cross-sectional and analytical in nature. The sample was created using a simple random sampling method and consisted of 94 respondents. The majority of responders were female and between the ages of 25 and 34, according to a univariate analysis. Only a small fraction of all respondents had excellent knowledge and positive attitudes toward using social media. The Chi-square test study revealed no statistically significant association between doctors' opinions on social media use and their comprehension of the Indonesian Code of Medical Ethics ($p = 0.173$). The results of this study show that there are numerous additional factors, such as culture, social norms, environment, and religion, that affect attitudes in addition to knowledge of the Indonesian Medical Code of Ethics.

Keywords : *Medical Ethics of Indonesia, Social Media, Knowledge, Attitude*